

EFEKTIVITAS PROGRAM TRANSMIGRASI KABUPATEN SUMEDANG

**Rika Kusdinar*, Fajar Fajarudin, Moch. Prisma Triadi N.K, Nova Deviyanti Aini,
Yusuf Maulana**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas April

*Corresponding Email: rika_kusdinar@unsap.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify, process data, analyze, and measure the effectiveness of the Transmigration program at the Manpower and Transmigration Office of Sumedang district. The method used in this research is a qualitative method or often referred to as the naturalistic method. A qualitative approach is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from observable people or actors. Data collection techniques were carried out through library research and field studies. Determination of informants in this study using purposive sampling technique, which is a sampling technique based on the needs of 4 people. Meanwhile, the research data processing procedure uses the Miles and Huberman Model data analysis technique which consists of data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. Based on the results of the research and discussion, researchers can draw the conclusion that the Effectiveness of the Transmigration Program at the Manpower and Transmigration Office of Sumedang Regency is going well, namely by achieving the goals of the Transmigration program to improve people's welfare in population distribution and reduce poverty. The suggestions for this research are to improve the facilities and infrastructure supporting the program, so that the implementers can work optimally.

KeyWord: Public Policy, Effectiveness of Program, Transmigration.

PENDAHULUAN

Berdasarkan kepada dasar hukum kita yaitu UUD 1945 pasal 34 ayat 2 dijelaskan bahwa “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu, sesuai dengan martabat manusia”. Maka dari itu dalam rangka untuk mengimplementasi UUD di atas, sudah berbagai upaya yang sudah dilakukan oleh pemerintahan dalam rangka untuk mensejahterkan masyarakat dengan mengeluarkan berbagai kebijakan dan program-program sosial. Hal tersebut sangat memerlukan peran dari pemerintah karena pemerintah berperan dalam membuat kebijakan dan peraturan yang menjadi sebuah acuan dan pedoman dalam proses dan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat khususnya warga-warga yang terdampak dari proyek pembangunan nasional.

Berbagai program yang telah dilakukan untuk pemerataan penduduk ini sudah banyak dan masih belum dapat menciptakan sebuah pemerataan penduduk. Salah satu program yang di buat oleh pemerintah dalam rangka pemerataan penduduk di Indonesia yaitu program transmigrasi. Pada dasarnya transmigrasi merupakan sebuah program nasional yang dibuat dalam rangka untuk memindahkan kelompok dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik dibandingkan dengan daerah tempat tinggal sebelumnya. Dengan kata lain, transmigrasi ini merupakan perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di Wilayah Pengembangan Transmigrasi (WPT) atau lokasi permukiman transmigrasi.

Tujuan dari program transmigrasi ini salah satunya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya, peningkatan dan pemerataan pembangunan daerah serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Dan tujuan lain dari program transmigrasi ini bertujuan untuk mengurangi kepadatan penduduk di pulau Jawa dan memberikan kesempatan bagi orang yang mau bekerja, dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja untuk mengelola sumber daya di pulau-pulau lain seperti Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi.

Di Indonesia sendiri program transmigrasi sudah dilakukan sejak lama lebih tepatnya pada 12 Desember 1950. Dimana transmigrasi di Indonesia ini terdiri dari berbagai jenis transmigrasi salah satunya adalah transmigrasi umum. Transmigrasi umum merupakan jenis transmigrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah bagi penduduk yang mengalami keterbatasan dalam peluang kerja dan usaha. (Pasal 1 ayat 9 Undang-undang Nomor 29 tahun 2009 Tentang Ketransmigrasian).

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang melakukan program transmigrasi pada tahun 2021 ini yang dimana sasaran dari program transmigrasi ini ada beberapa kecamatan diantaranya yaitu Jatigede, Darmaraja, Situraja dan Wado dengan kuota yang didapatkan sebanyak 15 KK. Pada tahun program transmigrasi di kabupaten Sumedang ini berjalan kembali setelah pada tahun 2020 program transmigrasi tidak ada karena adanya COVID-19 dan dilakukan atas dasar untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat yang terdampak dari pembangunan proyek Jatigede.

Namun, dalam perjalanan program transmigrasi ini seringkali mendapatkan permasalahan dan hambatan yang timbul di pusat seperti kuota yang diberikan sedikit dan beberapa hal lagi yang belum memadai. Pada dasarnya keberhasilan dari sebuah program adalah dengan melakukan pengukuran efektivitas, karena pada dasarnya efektivitas itu menunjukkan tercapai atau tidaknya dari sebuah program yang telah dibuat atau ditetapkan sebelumnya. Efektivitas yang berperan sebagai tingkat perwujudan dari sasaran yang menunjukkan sejauh mana dari sasaran suatu program dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, efektivitas juga dipergunakan sebagai patokan untuk membandingkan antara proses yang dilakukan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Program dapat dikatakan efektif apabila usaha dan tindakan yang dilakukan itu sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan beberapa indikasi yang timbul dan menunjukkan bahwa program tersebut dapat terlaksana dengan baik, dikarenakan adanya kendala-kendala atau permasalahan yang penulis temukan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang khususnya di bagian bidang transmigrasi yaitu, indikasinya sebagai berikut.

1. Permasalahan Kuota Transmigrasi. Dikarenakan adanya permasalahan dari pusat yang dimana pusat hanya memberikan kuota sedikit kepada kabupaten yang di Jawa Barat yaitu 15 KK yang dimana di Jawa Barat sendiri terdapat 18 Kabupaten.
2. Sarana dan Prasarana yang kurang. Hal ini disebabkan oleh adanya terlihat dari pegawai yang kurang dalam pelaksanaan program ini.
3. Anggaran yang kurang. Hal ini disebabkan oleh anggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat itu masih terbilang kurang untuk pembiayaan calon transmigrasi.

Berdasarkan kepada uraian permasalahan yang timbul dalam program transmigrasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu dilakukannya pengukuran efektivitas program transmigrasi ini agar dapat berjalan secara optimal dan indikator keberhasilan tujuan dari program ini tercapai.

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya dalam pelaksanaan penelitian ini tentu diperlukannya sebuah metode penelitian yang membantu serta mempermudah peneliti dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ada. Hal ini sama halnya dengan pendapat Sugiyono (2019) yang mengatakan bahwa Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan berdasarkan kepada hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu.

Sasaran penelitian adalah pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang berjumlah 43 orang. Sedangkan yang dijadikan informan penelitian difokuskan pada pegawai Bidang Transmigrasi di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang. Hal tersebut mendasar pada teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Dengan demikian jumlah informan penelitian yaitu 4 orang yang terdiri dari Kepala Bidang Transmigrasi, Kepala Seksi Perencanaan Transmigrasi, Kepala Seksi Pemandangan dan Perluasan Transmigrasi, dan Pelaksana Teknis Program Transmigrasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Sedangkan pengolahan dan analisis data yang digunakan melalui data display, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas pada dasarnya mengacu kepada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Sebagaimana yang dijelaskan Robbins (2014) bahwa efektivitas sebagai tingkat pencapaian dalam jangka pendek dan jangka panjang. Adapun menurut John (2016) mengatakan bahwa Efektivitas adalah pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya (OA) dengan output realisasi atau sesungguhnya (OS), jika $OS > (OA)$ disebut efektif.

Suatu efektivitas dilihat berdasarkan pencapaian hasil atau pencapaian dari suatu tujuan. Efektivitas berfokus kepada *outcome* (hasil) dari suatu program atau kegiatan, yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Dalam teori sistem, suatu organisasi dipandang sebagai satu dari sejumlah elemen yang saling tergantung. Aliran *input* dan *output* merupakan titik awal dalam menggambar suatu organisasi. Dengan istilah yang sederhana, organisasi merupakan sumber daya (*input*) dari sistem yang lebih besar (lingkungannya), memproses input dan mengembalikan dalam bentuk yang telah diubah atau output (Ivancevich, 2006).

Untuk mengukur efektivitas program transmigrasi di Kabupaten Sumedang, peneliti menggunakan teori efektivitas menurut Steers (2010) sebagai acuan, yang terdiri dari pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi didapatkan hasil penelitian berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Efektivitas Program Transmigrasi

No	Dimensi	Hasil Penelitian
1	Pencapaian tujuan	Dalam pencapaian tujuan masih banyak kendala atau kesulitan yang dirasakan, namun sejauh penelitian ini tujuan dari program transmigrasi sudahlah tercapai hal ini dibuktikan dengan keberhasilan program pada tahun 2021 yang mengirimkan para transmigran dengan kuota keseluruhan diraih oleh kabupaten sumedang
2	Integrasi	Dalam integrasi ini semua upaya yang dilakukan sangat membuahkan hasil yang sangat besar hal ini diungkapkan oleh pelaksana lapangan juga seluruh pegawai yang terlibat dalam program ini dimulai dari proses sosialisasi yang benar-benar dilakukan secara dor to dor langsung kepada masyarakat sampai memperjuangkan kuota terhadap calon transmigran supaya di dapatkan langsung oleh kabupaten sumedang
3	Adaptasi	Pada dimensi adaptasi dalam program transmigrasi ini dikatakan berhasil karena para pegawai tidak melepas tangan begitu saja para transmigran yang sudah berangkat melainkan melakukan kembali kunjungan kembali ke tempat mereka ber transmigran dan tak sedikit disana para transmigran yang sudah berkembang dan berhasil

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas, maka dapat diketahui pelaksanaan program transmigrasi di Kabupaten Sumedang sudah berjalan cukup efektif. Hal tersebut dilihat dari tiga aspek berikut ini. Pertama, efektivitas program berhasil karena pada dasarnya semua program dilakukan untuk pencapaian tujuan, begitu juga yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang melakukan program transmigrasi dengan tujuan mensejahterkan masyarakat khususnya bagi orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan dinerikan lahan untuk dikelola dan jaminan kehidupan lainnya untuk digunakan.

Kedua, integrasi program sangatlah penting dilakukan tujuannya supaya kita fokus dan konsisten terhadap tujuan kita. Seperti yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang dimana melakukan sosialisasi tersebut tidaklah leha-leha melainkan dilakukan dengan cara *door to door* dan kecapaian program lebih cepat tercapai.

Ketiga, adaptasi memanglah cukup sulit jika dilakukan dengan keterpaksaan, namun yang dilakukan oleh para transmigran ini bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan kehidupan mereka sendiri dan dilakukan di tempat yang jauh dengan keluarga sebelumnya sehingga membutuhkan adaptasi yang lebih lama lagi.

Dalam melakukan pengukuran efektivitas suatu program perlu memperhatikan tiga unsur pendekatan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis (2017) ada tiga pendekatan dalam mengukur efektivitas, yaitu:

1. Pendekatan sumber (*resource approach*) yakni mengukur efektivitas dari *input*. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi;

2. Pendekatan proses (*proces approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi; dan
3. Pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil *output* yang sesuai dengan rencana.

Selain itu, untuk mencapai pelaksanaan program yang efektif perlu memperhatikan kemungkinan munculnya hambatan dalam pelaksanaan dari program tersebut. Robbins (2014) menjelaskan hambatan-hambatan yang muncul didalam pelaksanaan program sebagai berikut:

1. Isi kebijakan yang dimaksud dalam isi kebijakan ini yaitu adanya hambatan dalam isi kebijakan, dan pelaksanaan isi kebijakan, pelaksana tidak begitu paham dengan isi kebijakan, kebijakan sulit dipahami dan adanya ketidak jelasan program, kurangnya sosialisasi dari pemerintah pusat kepada pengelola bantuan;
2. Efisiensi waktu, dalam hal ini pelaksanaan program yang tidak menentu dan pembagian bantuan yang tidak efektif;
3. Dukungan, sulitnya mendapat dukungan dari semua pihak, dan kurangnya sarana dan prasarana; dan
4. Pembagian potensi, tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki pengelola tidak begitu paham dengan tugas pokok dan fungsi.

SIMPULAN

Efektivitas Program transmigrasi di Kabupaten Sumedang telah cukup baik dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang. Pencapaian tujuan program transmigrasi dilakukan dengan memperoleh kuota penuh yang diberikan oleh provinsi kepada kabupaten sumedang. Hal ini dilakukan untuk ketercapaian program agar seluruh calon Transmigran bisa berangkat ke tempat ber Transmigrasi di berbagai Provinsi di Indonesia.

Selain itu, Integrasi dalam proses sosialisasi program transmigrasi dilakukan dengan cara langsung turun ke lapangan dan dilakukan secara pintu ke pintu warga masyarakat sumedang dan dilakukannya secara bertahap dan berkelanjutan juga. Hal ini menyebabkan para calon transmigran yakin dan bisa untuk memenuhi seluruh prosedur yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang.

Selanjutnya, adaptasi dalam tahapan peningkatan kemampuan calon transmigran dilakukan untuk latihan atau belajar tradisi maupun adat istiadat dari pada tempat bertransmigrasi di tempat yang sudah disediakan. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang melakukan kerjasama dengan dinas terkait untuk melakukan latihan program kerja khususnya bidang pertanian dan perkebunan untuk bekal di tempat transmigrasi walaupun di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sumedang tidak disediakan sarana dan prasarana khusus untuk para calon transmigran masih ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Erwan P. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ali, Faried dan Syamsu, Andi Alam. 2012. *Studi Kebijakan Pemerintahan*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Anggara, Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dunn, William. 2000. *Pengantar Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Etzino. 2012. *Efektivitas Organisasi: Kaidah Perilaku*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gibson. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ke Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Hayat. 2018. *Reformasi Administrasi Kajian Komperatif Pemerintahan Tiga Presiden*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- LAN RI. 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Perum Percetakan Negara RI.
- LAN-RI, 2017. *SANKRI*. Jakarta: Pusat Kajian Sistem dan Hukum Administrasi Negara.
- Mardianto, Tiara Rohana. 2019. Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kota Palembang. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Unimal Press
- Othenk. 2008. *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas*. Bandung: Alfabeta.
- Patmawati, Ayu. 2020. Efektivitas Program Pencegahan Tunting Di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. *Skripsi*. (STIA) Sebelas April Sumedang: Sumedang

- Revida, Hidayatulloh, Hengki, Marto, Muhammad, Sukarman. 2021. *Pengantar Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Penerbit Kita Menulis
- Robbins, P Stephen dan Timothy A. Judge. 2014. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santosa, Pandji. 2012. *Administrasi Publik "Teori dan Aplikasi Good Governance"*. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Steers, M.Richard. 2010. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif. Cetakan Kedua*, Bandung: ALFABETA CV
- Susiani, Dina. 2019. *Hukum Administrasi Negara*. Jember: CV Pistaka Abadi
- Wahyuningtias Anggraini, Wiwit. 2017. Efektivitas Program Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat "Variant Centre" Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *Jurnal Aplikasi Administrasi*.